

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja puskesmas sukadamai , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebaran kasus diare balita dari 7 desa yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai yang memiliki angka kasus diare pada balita tertinggi pada tahun 2023 adalah desa bandarejo dengan jumlah 28 kasus, sedangkan desa yang memiliki angka kasus diare balita terendah pada tahun 2023 adalah desa rulung mulya dengan jumlah 13 kasus.
2. Sebaran kasus diare balita di setiap desa berdasarkan 7 variabel yang diteliti yaitu:
 - a. Sebaran berdasarkan jumlah PHBS keluarga masuk dalam kelas beresiko terhadap kasus diare di wilayah kerja puskesmas sukadamai.
 - b. Sebaran berdasarkan sarana air bersih keluarga masuk dalam kelas tidak beresiko terhadap kasus diare di wilayah kerja puskesmas sukadamai.
 - c. Sebaran berdasarkan saluran pengelolaan air limbah keluarga masuk dalam kelas beresiko terhadap kasus diare di wilayah kerja puskesmas sukadamai.
 - d. Sebaran berdasarkan kepemilikan jamban keluarga masuk dalam kelas tidak beresiko terhadap kasus diare di wilayah kerja puskesmas sukadamai.

- e. Sebaran berdasarkan pengelolaan sampah sampah keluarga masuk dalam kelas beresiko terhadap kasus diare di wilayah kerja puskesmas sukadamai.
 - f. Sebaran berdasarkan kualitas air minum keluarga masuk dalam kelas tidak beresiko terhadap kasus diare di wilayah kerja puskesmas sukadamai.
3. Kerentanan beresiko tinggi kasus diare di wilayah kerja puskesmas sukadami berdasarkan variabel kepemilikan jamban, sarana air bersih, pengelolaan sampah, saluran air limbah, kualitas air dan PHBS keluarga adalah desa rulung mulya, desa sukadamai masuk dalam tingkat beresiko, dan desa yang tidak beresiko yaitu desa bandarejo, purwosari, rulung raya, rulung sari dan pancasila.
 4. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu sejauh ini belum ada penelitian tingkat kerentanan penyakit menggunakan metode AHP, pada penelitian ini metode AHP cukup sensitif sebagai penentuan prioritas kriteria kerentanan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat untuk dapat melakukan pengolahan air limbah dan pengelolaan sampah serta membiasakan diri untuk melakukan perilaku hidup dan bersih dalam keluarga dalam upaya pencegahan terjadinya kasus diare pada balita.
2. Diharapkan bagi instansi Puskesmas agar dapat menjadikan peta kerentanan ini sebagai referensi dalam penentuan prioritas daerah pada kegiatan pencegahan penyakit diare balita.

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadi motivasi guna melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian diare balita dan dapat melihat kerentanan penyakit diare kedepan dengan menggunakan software *Goegraphic Information System* (GIS).

DAFTAR PUSTAKA

- Awuy, S. C., Sumampouw, O. J., & Boky, H. B. (2018). Kandungan Escherichia Coli pada Air Sumur Gali dan Jarak Sumur Dengan Septic Tank di Kelurahan Rap-Rap Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2018. *Jurnal KESMAS*, 7(4), 1–2.
<http://ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/viewFile/890/873>
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2019). Profil Kesehatan Lampung 2019. In *Dinas Kesehatan Provinsi Lampung* (Issue 62).
- Direktorat jenderal P2PL. (2019). pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. In *Buku pedoman nasional pemberantasan penyakit*
- Farda, N. M., Murti, S. H., & Nursari, P. R. (2009). Untuk Pemetaan Distribusi Spasial Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2, 48–53.
- Hartoyo, G. M. E., Nugroho, Y., & Bhirowo, A. (2010). Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Tingkat Dasar. In *Tropenbos International Indonesia Programme*.
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyansyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). Hubungan Jarak Septic Tank dengan Jumlah Kandungan Bakteri Escherichia coli dalam Sumur Gali di Kalurahan Klitih Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Kemenkes R1. (2019). Profil kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* 2020.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Langit, L. S. (2016). *Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang* 2. 4(April), 160–165.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkm.v4i2.11941>

- Musofi, S. A. (2020). Peta distribusi kandungan Fe dalam air sumur berdasarkan jenis tanah Di Kecamatan Sewon Tahun 2020. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, April, 5–24. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3101/>
- Prabaswara, D. (2019). *Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Diare Pada Anak Balita di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019*. 15(2), 101–108.
- Sari, U. D. (2020). Hubungan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Tahun 2019 [Poltekkes Kemenkes Denpasar]. In *Kementrian Kesehatan RI*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2921/7/COVER> SKRIPSI 2019%281%29.pdf
- Sumampouw, S. (2017). *Diare Balita Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. https://books.google.co.id/books?id=93ZLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak. *Majority*, 5, 101–106. <https://www.mendeley.com/catalogue/fdd61f29-e548-30b4-9a02-3d11c3c9b4aa/>
- Widiyono, R. A. (2011). *epidemiologi penularan pencegahan dan pemberantasannya*. <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20394141>
- Yuniarno Saudin, Sulistiyani, R. M. (2005). Hubungan Kualitas Air Sumur Dengan Kejadian Diare Di DAS Solo (Studi Kasus Di Hulu dan Hilir Bengawan Solo). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*.